

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif yaitu merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam suatu komunitas objek. Pada umumnya deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk penyusunan perencanaan perbaikan program tersebut. Metode kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah (Sugiono, 2015).

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu merupakan rancangan yang memahami, menggali, serta menafsirkan arti dari peristiwa-peristiwa dan hubungan dengan orang-orang dalam situasi tertentu. Penelitian ini disebut dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan pengamatan terhadap fenomena-fenomena atau gejala sosial alamiah berdasarkan kenyataan lapangan (Moleong, 2007).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy Seyegan Sleman Yogyakarta, terletak di jalan Jae Sumantoro, Margoluwih, Seyegan Sleman D.I Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei s.d. Juli 2017.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek pada penelitian ini adalah petugas rekam medis yang berjumlah 6 orang di RS At-Turost Al-Islamy Seyegan Sleman sebagai responden dan sebagai responden triangulasi.

2. Objek

Objek pada penelitian ini yaitu berkas rekam medis kasus persalinan bulan Januari s.d. Desember 2016 yang berjumlah 121 berkas dan diambil sesuai dengan penentuan sampel menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 0,5%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Metode Penentuan Sampel

N	S
	5 %
120	89
130	95
140	100
150	105
160	110
170	114

Sumber: Tabel *Isaac* dan *Michael* dari buku Sugiono

Pengambilan sampel dari jumlah 121 berkas menggunakan tabel diatas didapatkan sampel 90 berkas rekam medis, sedangkan untuk responden peneliti menggunakan total sampling yaitu mengambil keseluruhan petugas yang ada di unit rekam medis RS At-Turots Al-Islamy Seyegan Sleman Yogyakarta.

D. Definisi Konsep

Dalam penelitian ini definisi konsep yang digunakan adalah :

1. Diagnosis kasus persalinan yang meliputi
 - a. Kondisi ibu/janin meliputi O30.0 – O75.9
 - b. Metode Persalinan meliputi O80.0 – O84.9
 - c. Outcome Delivery meliputi Z37.0 –Z37.9
 - d. Prosedur tindakan kode persalinan meliputi 72 -75
Kecuali jika ada keadaan tertentu miasal terkait kondisi ibu/janin tidak ada indikasi maka metode persalinan bisa dijadikan sebagai kondisi utama atau diagnosis utama
2. Ketepatan kode adalah kode ICD yang lengkap jumlah karakternya sampai dengan karakter ke-4 dan tepat seluruh karakter sampai dengan karakter ke-4.
3. Faktor penyebab ketidaktepatan kode yaitu menurut 5 unsur manajemen:
 - a. *Man* (Manusia) yang meliputi kualifikasi pendidikan minimal D3 rekam medis dan mengetahui tata cara pengodean.
 - b. *Method* (Metode) yang meliputi aturan-aturan tentang sistem pengodean.
 - c. *Material* (Bahan) yaitu untuk melakukan suatu pengodean salah satunya dengan kelengkapan pengisian diagnosis maupun informasi yang lengkap pada berkas rekam medis.
 - d. *Machines* (Mesin) yaitu alat yang digunakan untuk melakukan proses pengodean.
 - e. *Maney* (uang) yaitu seperti penganggaran untuk mengikutsertakan petugas khususnya koder mengikuti pelatihan tentang ICD-10 dan ICD-9CM.
4. Hasil ukur dan kategori presentasi dikutip dari Nursalam (2008)
 - a. Baik : Jika hasil presentasi ketepatan 76% s.d. 100%.
 - b. Cukup : Jika hasil presentasi ketepatan 56% s.d. 75%.
 - c. Kurang : Jika hasil presentasi ketepatan <56%.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengungkumpulan data

a. Lembar Ceklis Alat (instrumen) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar ceklis untuk mencatat terkait ketepatan dari setiap berkas rekam medis yang dianalisis.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan informasi secara lisan dari responden (Notoatmodjo, 2010). Dalam wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada responden yaitu Kepala Instalasi Rekam Medis dan Petugas pengodean di RS At-Turots Al-Islamy Seyegan Sleman :

1) Petugas pengodean

Wawancara dengan petugas pengodean dilakukan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pengodean pada BRM rawat inap dengan kasus persalinan pada periode tertentu. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan 6 orang petugas pengodean.

2) Kepala Instalasi Rekam Medis

Wawancara yang dilakukan kepada kepala instalasi rekam medis ditujukan sebagai triangulasi untuk keabsahan data penelitian.

Dalam wawancara ini, peneliti memilih metode wawancara bebas terstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara dan alat bantu lain guna membantu kelancaran dalam wawancara. Peneliti juga dapat mengajukan pertanyaan lain yang belum tercatat dalam pedoman wawancara apabila data yang diperoleh masih belumcukup.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member chek* (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan wawancara kepada koordinator rekam medis dan petugas *coding*. Hasil studi dokumentasi dari berkas rekam medis yang direview oleh pakar *coding* untuk membandingkan hasil *coding* petugas koder di rumah sakit dengan pakar *coding*, dengan syarat lembar ceklis yang sudah ada kode dari berkas rekam medis dan sudah di kode dari peneliti kemudian di cek kembali oleh pakar *coding*.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing* (pengecekan data)

Editing merupakan pengecekan kembali pada lembar checklist apakah masih terdapat informasi yang kurang serta Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi dilakukan *editing* untuk memeriksa kembali data yang diperlukan supaya tidak terjadi kesalahan.

b. Menetapkan kode setiap kondisi untuk masing-masing berkas dan dikonsultasikan kepada pakar pengodean.

c. Menilai ketepatan pengodean.

d. Transkrip hasil wawancara

Hasil wawancara diolah dengan cara ditranskrip ke dalam bentuk narasi.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan metode 5 unsur manajemen untuk mengetahui dari faktor penyebab ketidaktepatan kode dalam kasus persalinan yaitu sebagai berikut :

a. *Man* (Manusia)

Manusia merupakan unsur manajemen yang paling pokok, manusia tidak dapat disamakan oleh benda lain, ia mempunyai perasaan, pikiran, harapan serta gagasan. Manusia disini di artikan sebagai petugas rekam medis.

b. *Method* (Metode)

Metode adalah suatu tata cara yang memperlancar jalannya pekerjaan manajer, untuk memperlancar pekerjaan dalam pengodean petugas rekam medis membutuhkan suatu kebijakan atau aturan yang menyangkut tentang sistem pengodean.

c. *Material* (Bahan baku)

Material terdiri dari bahan setengah jadi dan bahan jadi, selain manusia yang ahlinya dalam bidangnya harus dapat menggunakan bahan atau materi merupakan salah satu sarannya.

d. *Mechines* (Alat yang digunakan)

Mesin digunakan untuk memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.

e. *Maney* (Uang)

Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai serta merupakan unsur yang tidak dapat diabaikan dalam sebuah perusahaan atau instansi besar kecilnya hasil kegiatan dan dapat diukur dari jumlah uang yang didapatkan

H. Etika Penelitian

Dalam etika penelitian berdasarkan metode yang digunakan, metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Sehingga, harus menjaga keaslian dan tidak merusak berkas rekam medis yang digunakan sebagai

objek penelitian. Peneliti juga harus menjaga kerahasiaan data identitas yang diteliti kecuali dalam lingkup penelitian, serta melampirkan surat izin melakukan studi pendahuluan maupun penelitian dari Rumah Sakit dan Badan perencanaan pembangunan daerah dari Kabupaten Sleman.

I. Jalanannya Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan dimulai dari peneliti mengajukan surat ijin pendahuluan ke bagian PPPM pada tanggal 5 Mei 2017 dan surat dikeluarkan oleh PPPM pada tanggal 8 Mei 2017 dengan tembusan ke Bupati Kabupate Sleman (Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman) dan Direktur Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy Godean Yogyakarta. Tanggal 9 Mei peneliti menyerahkan surat tembusan dari PPPM ke bagian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik guna mendapatkan surat studi pendahuluan dan surat di kelurakan pada tanggal yang sama dengan tembusan ke bagian BAPPEDA Kabupaten Sleman dari BAPPEDA tersebut mendapat juga tembusan yang diserahkan ke pada Bupati Sleman, Kepala Dinkes Sleman, Direktur Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy serta ke bagian PPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, kemudian peneliti menyerahkan surat untuk Rumah Sakit berserta tembusan dari BAPPEDA Sleman, kemudian mendapat surat balasan dari pihak Rumah Sakit pada tanggal 15 Mei 2017 dan peneliti berhak melakukan studi pendahuluan setelah itu peneliti melakukan penyusunan laporan, ujian proposal, revisi hingga persetujuan untuk melakukan penelitian.

Surat penelitian dari PPPM dikelurkan pada tanggal 14 Juni 2017 dengan tembusan kepada Bupati Kabupaten Sleman dan Direktur Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy dalam tahap pengurusan surat penelitian sama seperti pengurusan suart studi pendahuluan, peneliti menyerahkan surat kepada pihak Rumah Sakit dan mendapat balasan pada tanggal 15 Juni 2017.

2. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 4 Juli 2017 s.d. 14 Juli 2017 dengan melakukan pengambilan data pada berkas rekam medis pasien persalinan menggunakan Ceklis Ketepatan Kode dan wawancara menggunakan pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap ini peneliti mulai melakukan analisis hasil dari ceklis ketepatan dan wawancara yang telah didapatkan sebelumnya, dan data tersebut diolah menjadi informasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah itu peneliti melakukan bimbingan hingga revisi dan dapat hasil yang dirasa cukup untuk melakukan mempresentasikan hasil, dan selanjutnya melakukan revisi hingga laporan siap untuk dikumpulkan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUWIR
YOGYAKARTA